

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan survei kepada kalangan remaja Jl. H Saikin Rw 08 Kelurahan Pondok Pinang pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuisisioner secara online dengan menggunakan Google Form dimulai pengajuan proposal ini sampai dengan tahap penyelesaian.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis memerlukan waktu untuk memperoleh data tersebut terhitung mulai dari bulan Desember 2022 hingga Juni 2023.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Menurut Moleong (2014:71) desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk menghasilkan *blueprint* atau model penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada jenis data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2013:145) data kuantitatif merupakan data yang di ukur dalam satu skala numerik (angka) dan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data interval (di ukur dengan jarak) dan rata rasio (di ukur dengan proporsi).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif karena penelitian ini membutuhkan pengumpulan data yang bersifat angka statistik dengan data ordinal dengan metode survei melalui kuesioner. Kemudian data yang sudah diperoleh melalui kuisisioner akan dianalisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:98) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pada penelitian ini penulis mencoba untuk mengetahui permasalahan

dengan menghubungkan antar satu variabel independen dengan satu variabel dependen yaitu Program Acara sebagai variabel independen dan Minat Menonton sebagai variabel dependen.

### 3.3 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019;68) variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau variabel terikat.

#### 1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2019;68).

#### 2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono,2019:68).

### 3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel ini menjadi objek dalam penelitian tersebut memiliki dimensi atau indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Dan Indikator/Dimensi**  
**(Program Acara TV *Indonesian Idol*)**

| No | Variabel                              | Dimensi     | Indikator   | Pengukuran |
|----|---------------------------------------|-------------|---|------------|
| 1  | Program Acara (X)<br>(Morisson, 2009) | Konsistensi | 1. Isi Program Acara<br>2. Tema Program Acara<br>3. Kemasan Program Acara                                       | Likert     |
|    |                                       | Durasi      | 1. Konsistensi Menonton Program Acara<br>2. Waktu Penayangan<br>3. Lamanya Responden Menonton Tayangan          | Likert     |
|    |                                       | Timing      | 1. Pemilihan Jam Tayang<br>2. Durasi Program Acara<br>3. Responden Menantikan Program Acara                     | Likert     |
|    |                                       | Kesukaan    | 1. Karakter Pembawa Acara Yang Disukai<br>2. Membuat Audiens Merasa Nyaman<br>3. Programnya Menghibur dan Ramah | Likert     |

|   |                                      |                 |   |        |
|---|--------------------------------------|-----------------|---|--------|
| 2 | Minat Menonton (Y)<br>(Safari, 2003) | Perasaan Senang | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gairah Untuk Menonton Program</li> <li>2. Inisiatif Untuk Menonton Sebuah Program</li> <li>3. Tidak Ada Perasaan Terpaksa Untuk Menonton Program</li> </ol> | Likert |
|   |                                      | Ketertarikan    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responsif Terhadap Suatu Program</li> <li>2. Kesegaran Kemasan Program</li> <li>3. Kualitas Sebuah Program</li> </ol>                                       | Likert |
|   |                                      | Perhatian       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsentrasi Dalam Menonton Program</li> <li>2. Kesiapan Untuk Menerima Program</li> <li>3. Frekuensi menonton program</li> </ol>                            | Likert |
|   |                                      | Keterlibatan    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemauan Untuk Menonton Program</li> <li>2. Aktif Dalam Menonton Sebuah Program</li> <li>3. Perasaan Senang Dan Tertarik Untuk Menonton Program</li> </ol>   | Likert |

### 3.5 Populasi Dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah regeneralisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126).

- a) Menonton program *Indonesian Idol*
- b) Usia 10 – 24 tahun
- c) Bertempat tinggal di RW. 08 Pondok Pinang

#### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative. Dan maka dari itu Jl. H. Saikin RW. 08 akan dijadikan suatu objek sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik probability sampling yang digunakan yaitu dengan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2017:82)

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus Slovin :

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Error sampling (10%)

Dengan begitu, jumlah sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi dengan menggunakan nilai kesalahan 10% adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{128}{1 + 1,28}$$

$$n = \frac{128}{2,28}$$

$$n = 56,14$$

$$n = 56$$

### 3.6 Pengukuran dan Pengamatan Variable Penelitian

Likert Scale atau skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat skala tersebut digunakan untuk melengkapi kusioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat terhadap persetujuan untuk serangkaian pertanyaan

Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Sewaktu menanggapi pertanyaan dari skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan seseorang terhadap pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan tersebut yang tersedia. Ada lima pilihan skala format tersebut :

**Tabel 3.2**  
**Model Skala Likert**

| <b>Katagori</b>           | <b>Bobot</b> |
|---------------------------|--------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5            |
| Setuju (S)                | 4            |
| Netral (N)                | 3            |
| Tidak Setuju (TS)         | 2            |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1            |

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (Wawancara), kuesioner (Angket), observasi (Pengamatan), dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini ada dua jenis Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

## **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018:246) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer tersebut adalah Kuesioner. Pada responden untuk penelitian ini mengambil sumber dari kalangan remaja Rw 08 Kelurahan Pondok Pinang

## **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018:141) data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media yang bersumber literatur, buku-buku serta dokumen. Data sekunder yang dikumpulkan berisikan informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian berasal dari buku-buku tentang komunikasi, internet, penelitian sebelumnya berupa skripsi, jurnal, dan hasil laporan yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran, konten sosial media Instagram dan keputusan pembelian, serta data yang diperoleh dari website-website resmi.

Data sekunder yang diambil dari sumber-sumber lain, biasanya, data-datanya berupa diagram, grafik, jurnal, buku, skripsi, publikasi pemerintah, data yang sudah diolah terlebih dahulu, dan datanya berasal dari peneliti sebelumnya, dan laporan yang berhubungan dengan komunikasi massa, komunikasi penyiaran, dan program televisi.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Regresi Linier Data**

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2017:147).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik melalui software SPSS (Statistical Product and Service Sulotion). Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan, maka analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Rumus regresi linier data ini digunakan dalam mengetahui hubungan antara satu variable bebas X (Independent) dan variabel terikat Y (Dependent) yang jumlahnya satu. Rumus dari regresi linier data tersebut ialah :

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = Variable yang terikat dalam penelitian ini

a = Nilai intercept (Konstan) atau Harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variable dependen untuk didasarkan pada variable Independent.

Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadinya penurunan.

X = Nilai ini ialah sebagai acara tayangan program *Indonesian Idol*

## 2. Uji Koefisien Regresi

Menurut (Sugiyono, 2017:224) untuk mengetahui tingkat pengaruh, pada penelitian ini menggunakan pedoman untuk memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil yang berpedoman pada ketentuan - ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Untuk Memberikan Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199                | Sangat Rendah           |
| 0,20-0,399                | Rendah                  |
| 0,40-0,599                | Sedang                  |
| 0,60-0,799                | Kuat                    |
| 0,80-1,000                | Sangat Kuat             |

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

|                     |                  |                      | Correlations        |  |
|---------------------|------------------|----------------------|---------------------|--|
|                     |                  | Y_MINAT_MEN<br>ONTON | X_PROGRAM_<br>ACARA |  |
| Pearson Correlation | Y_MINAT_MENONTON | 1.000                | .830                |  |
|                     | X_PROGRAM_ACARA  | .830                 | 1.000               |  |
| Sig. (1-tailed)     | Y_MINAT_MENONTON | .                    | .000                |  |
|                     | X_PROGRAM_ACARA  | .000                 | .                   |  |
| N                   | Y_MINAT_MENONTON | 56                   | 56                  |  |
|                     | X_PROGRAM_ACARA  | 56                   | 56                  |  |

(Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22)

Dilihat dari hasil korelasi antara Program *Indonesian Idol* (X) dengan Minat Menonton (Y) menghasilkan angka 0,830. Angka tersebut menunjukkan kekuatnya korelasi antara Variabel X terhadap Variabel Y, karena nilai r di atas 0,80 yang menunjukkan derajat Sangat Kuat yang artinya semakin tinggi minat menonton Program *Indonesian Idol* maka akan semakin tinggi tingkat minat menonton begitupun sebaliknya.

### 3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui variable Independen (X) berpengaruh secara signifikan pada variabel Dependent (Y). pengujian Uji Hipotesis menggunakan uji t ini dilakukan memakai rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah Sampel

maka :

H0 ditolak dan H1 diterima (mempunyai pengaruh)

H0 diterima dan H1 ditolak mempunyai (tidak mempunyai pengaruh)



### 3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:361), uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Uji Validitas ini akan digunakan datanya setelah melakukan penyebaran kuesioner terhadap sampel penelitian. Untuk penyebaran kuesioner ini diajukan kepada orang responden untuk mengetahui program tayangan tentang menghadirkan kuliner dalam sistem pencarian bakat memasak. Hasil uji validitas yang digunakan ini ialah untuk membuktikan valid atau tidak data atau pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan kepada responden tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel 56 responden dengan penentuan layak atau tidaknya suatu koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,10 (10%) atau suatu indikator dikatakan valid apabila  $df = (n-2)$ ,  $n = 56$  (Jumlah Responden) dan  $\alpha = 0,10$  maka  $r$  tabel = 0,222 dengan ketentuan:

Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,222 = valid)

Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0,222 = tidak valid)

#### Hasil Uji Validitas (Program Acara *Indonesian Idol*)

Hasil Uji Validitas X (Program Acara *Indonesian Idol*) tertera pada table di bawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas X (Program Acara *Indonesian Idol*)**

| Instrumen | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|-----------|----------|---------|------------|
| 1         | 0,502    | 0,222   | Valid      |
| 2         | 0,736    | 0,222   | Valid      |
| 3         | 0,518    | 0,222   | Valid      |
| 4         | 0,617    | 0,222   | Valid      |
| 5         | 0,677    | 0,222   | Valid      |
| 6         | 0,525    | 0,222   | Valid      |
| 7         | 0,487    | 0,222   | Valid      |
| 8         | 0,744    | 0,222   | Valid      |
| 9         | 0,742    | 0,222   | Valid      |

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 10 | 0,395 | 0,222 | Valid |
| 11 | 0,521 | 0,222 | Valid |
| 12 | 0,398 | 0,222 | Valid |

(Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22)

Hasil Uji Validitas Y (Minat Menonton) tertera pada table di bawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Y (Minat Menonton)**

| Instrumen | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|-----------|----------|---------|------------|
| 1         | 0,693    | 0,222   | Valid      |
| 2         | 0,666    | 0,222   | Valid      |
| 3         | 0,730    | 0,222   | Valid      |
| 4         | 0,629    | 0,222   | Valid      |
| 5         | 0,652    | 0,222   | Valid      |
| 6         | 0,381    | 0,222   | Valid      |
| 7         | 0,664    | 0,222   | Valid      |
| 8         | 0,628    | 0,222   | Valid      |
| 9         | 0,681    | 0,222   | Valid      |
| 10        | 0,719    | 0,222   | Valid      |
| 11        | 0,612    | 0,222   | Valid      |
| 12        | 0,660    | 0,222   | Valid      |

(Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22)

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu konsistensi kuesioner yang merupakan indikator itu sendiri dari variable atau konstruk. Sugiyono (2019:363) reliabilitas adalah derajat konsistensi/kejengalan data dalam interval waktu tertentu.

Rumus reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisiensi *cronbach alpha*, dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) > 0,6 bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama.

### Hasil Uji Reliabilitas (Program Acara *Indonesian Idol*)

Hasil Uji Reliabilitas X (Program Acara *Indonesian Idol*) tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas X**  
**(Program Acara *Indonesian Idol*)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .800                   | 12         |

(Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22)

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa variable X memiliki 12 pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden dinyatakan reliabel. Karna hasil yang diperoleh dimencapai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,800 dan sesuai tingkat reliabilitas atau lebih dari 0,600, maka dapat dinyatakan bahwa reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Y (Program Acara *Indonesian Idol*) tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Y (Minat Menonton)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .863                   | 12         |

(Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22)

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa variable X memiliki 12 pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden dinyatakan reliabel. Karna hasil yang diperoleh dimencapai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.863 dan sesuai tingkat reliabilitas atau lebih dari 0,600, maka dapat dinyatakan bahwa reliabel.